



**Hubungan Kompetensi Komunikasi Tentor Communication Study Club Dan Konsep Diri
Anggota Communication Study Club Terhadap Prestasi Anggota**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata I

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama: Melani Ria

NIM : 14030111140110

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2015

ABSTRAKSI

**JUDUL :Hubungan Kompetensi Komunikasi Tentor Communication Study Club
dan Konsep Diri Anggota Communication Study Club Terhadap Prestasi
Anggota**

NAMA :Melani Ria

NIM :14030111140110

Communication Study Club adalah komunitas belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro. Jumlah anggota CSC semakin meningkat tetapi prestasi anggota semakin menurun. Kompetensi komunikasi tentor dalam mengajar dan konsep diri anggota dalam menghadapi tantangan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan meningkat atau tidaknya prestasi anggota.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kompetensi komunikasi tentor CSC dan konsep diri anggota CSC terhadap prestasi anggota. Teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah konsep keberhasilan komunikasi interpersonal (Suranto,2011:84) dan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (Rola, 2006:33) .Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe explanatory dengan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota CSC yang berjumlah 52 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik non probability sampling dengan cara purposive sampling . Peneliti mengambil sampel sebanyak 35 orang . Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis koefisien korelasi rank Kendall.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel kompetensi komunikasi tentor CSC (X1) terhadap prestasi anggota(Y) sebesar 0,723, dimana $0,723 > 0,01$. Di samping itu , nilai signifikansi dari variabel konsep diri anggota CSC (X2) terhadap prestasi anggota (Y) sebesar 0,467, dimana $0,467 > 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kompetensi komunikasi tentor CSC dan konsep diri anggota CSC terhadap prestasi anggota. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan teori dan variabel bebas yang berbeda terhadap prestasi agar penelitian terhadap prestasi semakin beragam. Selain itu, seluruh anggota sebaiknya harus pernah mengikuti kompetisi dan para tentor juga anggotanya dapat bersama-sama memperbaiki hal-hal yang menghambat prestasi sehingga prestasi semakin meningkat.

Kata Kunci : Kompetensi Komunikasi , Konsep Diri , Prestasi

ABSTRACT

TITLE : The Relationship of Communication Competence Communication Study Club Teacher and Self Concept Communication Study Club Members Towards Members Achievement

NAME :Melani Ria

NIM :14030111140110

Communication Study Club is a learning community of Communication Studies students, University of Diponegoro. CSC has increased the number of members but the achievement decreases. Teacher communication competence and members self-concept to confront the challenges is one of the factors that related to members achievement.

This research has been done to find out the relationship of communication competence Communication Study Club teacher and self concept Communication Study Club members towards members achievement . Theory that used in this research is about concept of interpersonal communication (Suranto, 2011: 84) and the influence factors of achievement (Rola, 2006:33) . The research itself is explanatory one with quantitative approach . The population taken in this research are all of CSC members,there are 52 people. The sample is taken by non-probability sampling technique with purposive sampling while the sample itself is 35 persons . The data analysis technique used Kendall rank correlation coefficient analysis

The results showed that the significant value of the variable communication competence CSC teacher (X1) towards members achievements (Y) are 0.723, which is $0.723 > 0.01$. In addition, the significant value of the variable self concept CSC members (X2) towards members achievements (Y) are 0,467, which is $0,467 > 0,01$. It means there is no correlation between communication competence CSC teacher and self-concept CSC members towards members achievements. I suggest for next research to use another theories and different independent variables toward the achievement so research about achievement more different . In addition, all members should be join the competition.Beside that, the teacher and the members can fix the things that fence the achievement so the achievement will increase.

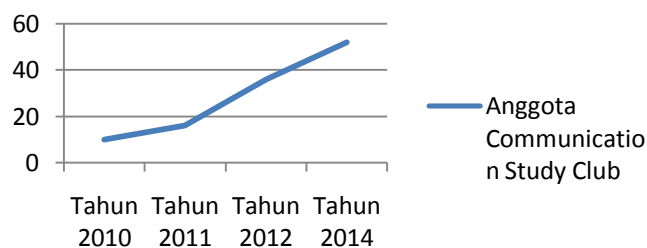
Keywords: Competence Communication, Self-Concept, Achievement

1.1 LATAR BELAKANG

Banyak berbagai komunitas yang muncul di lingkungan mahasiswa. Komunitas ini terbentuk sesuai dengan minat dan hobby mahasiswa. Mereka melakukan berbagai macam aktivitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Kertajaya Hermawan, komunitas adalah sekelompok orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar para anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan interest atau values. Menurut Soenarno, komunitas adalah sebuah identifikasi dan interaksi sosial yang dibangun dengan berbagai dimensi kebutuhan fungsional. (<http://dilihatya.com/1221/pengertian-komunitas-menurut-para-ahli> diakses pada tanggal 5-05-2015, pukul 15.00)

Salah satu komunitas yang terbentuk di lingkungan mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro adalah Communication Study Club. Communication Study Club adalah komunitas belajar mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro yang telah berdiri sejak tahun 2010. Komunitas ini didirikan oleh Malta Nur Doa yaitu seorang mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro angkatan 2009 yang sangat ingin membagikan ilmunya dengan adik-adik angkatannya. Komunitas ini memiliki tagline yaitu Golden Hunter, Yes We Are ! Arti dari tagline ini adalah setiap anggota CSC akan terus berusaha memberikan yang maksimal dari dalam diri mereka untuk mendapatkan yang terbaik. Komunitas ini bertujuan agar mahasiswa dapat berbagi ilmu mengenai dunia ilmu komunikasi jauh lebih dalam. Untuk mengaplikasikan materi yang disampaikan maka para anggota didorong untuk mengikuti berbagai kompetisi yang ada sesuai dengan minat dan hoby mereka.

Data Anggota Communication Study Club



Grafik 1.1

Sumber: Database Communication Study Club 2014

Dalam rangka untuk mewujudkan komunikasi yang efektif, maka diperlukan kompetensi komunikasi tentor dalam mengajar anggotanya. Kompetensi komunikasi adalah kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif (DeVito 1997 : 27). Anggota CSC akan berkonsultasi dengan tentor selama berkompetisi. Tmentor adalah kakak yang akan memberikan materi, membimbing dan mengarahkan para anggota CSC. Pada tahun pertama angkatan 2010 akan berkonsultasi kepada Maltanur Doa selaku founder CSC. Pada tahun kedua angkatan 2011 akan berkonsultasi kepada angkatan 2010. Pada tahun ketiga angkatan 2012 dan 2013 akan berkonsultasi dengan angkatan 2011 dan begitu seterusnya sehingga terjadi regenerasi terus menerus.

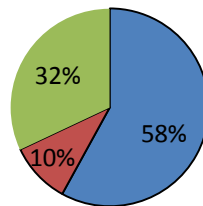
Selama berkompetisi, konsep diri memiliki peran yang penting dalam merespon tantangan. Konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita. (Rakhmat, 2007:99). Dalam berkompetisi para anggota akan mengalami banyak tantangan yaitu perbedaan pendapat, materi yang sulit, kompetitor yang berpengalaman, jadwal yang padat dan lain-lain. Konsep diri ada dua yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Menurut Brooks dan Emmart (Rakhmat, 2007:105), orang yang memiliki konsep diri positif menunjukkan karakteristik mampu mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, dapat menerima pujian, dan mampu memperbaiki diri. Sedangkan orang yang memiliki konsep diri yang negatif menunjukkan karakteristik peka terhadap kritik, responsif terhadap pujian, merasa tidak disukai orang lain, hiperkritik dan mengalami hambatan dalam interaksi dengan lingkungan sosialnya. Para anggota diharapkan memiliki konsep diri positif untuk bisa mengatasi segala tantangan yang ada selama berkompetisi.

Banyak kompetisi yang telah diikuti dan banyak prestasi yang telah dicapai anggota CSC. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu (Djamarah, 1994:23). Setiap anggota selalu diberikan materi, dibimbing dan didorong untuk mengikuti kompetisi, maka dengan keuletan yang mereka miliki mereka dapat menuai prestasi dalam berbagai kompetisi. Dalam komunitas CSC, anggota yang masuk tahap finalis telah dianggap mempunyai prestasi karena telah mengalahkan peserta lain di tahap pertama, biasanya

tahap finalis ini adalah mereka yang lolos dalam seleksi sepuluh besar. Selain menjadi finalis ,banyak juga anggota CSC yang telah mendapatkan juara .

Anggota Communication Study Club yang Berprestasi

■ Finalis ■ Peserta ■ Tidak pernah

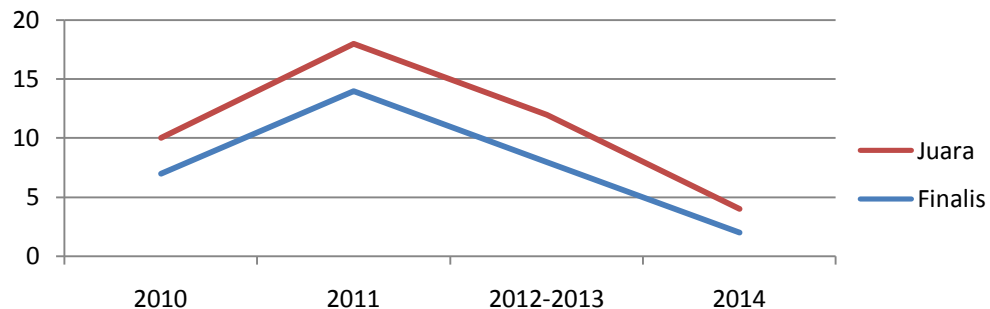


Grafik 1.2

Sumber: Database Communication Study Club 2014

Jumlah anggota CSC adalah 52 orang , 30 orang telah berhasil menjadi finalis ,5 orang hanya sampai tahap peserta dan 17 orang lainnya tidak pernah mengikuti lomba sama sekali.

Prestasi Anggota Communication Study Club



Grafik 1.3

Sumber: Database Communication Study Club 2014

Kompetisi yang pernah dijuarai oleh anggota CSC antara lain Juara I Creabo Pekan Komunikasi 2013, Juara 2 Marketing PR Strategic Blast UMN 2012 , Juara 2 Pop Research Pekan Komunikasi 2013 , Juara 1 Call For Paper UBL 2013, Juara 1 Jogja

Public Relation 2014 ,Juara 1 Marketing Strategy Batik Fashion Week 2014, Juara 1 Call For Paper UBL 2014,Juara 2 Poster UKWM 2015, Juara 1 Media Matters Pekan Komunikasi 2015 ,Juara 2 Poster UAD dan Juara 1 Journalight Pekan Komunikasi 2015. Selain juara ada juga beberapa kompetisi yang lolos hanya sampai tahap finalis saja antara lain PR Addiction UMM 2012 , Call For Papper Unair 2012 , CSR UMY 2012, Call For Paper UMY 2012, PRtime Atmajaya 2013 , MPR Strategic Blast UMN 2014,Padjadjaran Fair 2014 dan PR Komunikasi Fiesta UKDW 2014.

Pada angkatan 2010 ada 3 juara dan 7 finalis yang dapat diraih .Pada angkatan 2011 ada 4 juara dan 14 finalis. Pada angkatan 2012-2013 ada 4 juara dan 8 finalis . Pada angkatan 2014 ada 2 juara dan 2 finalis. Pada angkatan 2010 dan 2011 hampir seluruh anggota CSC pernah mendapatkan juara tetapi pada angkatan 2012,2013 dan 2014 hanya sebagian kecil anggota pernah mendapatkan juara karena pada tahun ini yang sering memenangkan juara adalah orang yang sama.

Dalam mengikuti kompetisi anggota CSC banyak menghadapi tantangan satu sama lain baik itu dari dalam diri mereka maupun dari luar. Konsep diri memiliki peranan yang besar untuk menentukan sikap mereka dalam menghadapi tantangan, apakah mereka akan menyikapi dengan optimis atau pesimis setelah melihat tantangan yang ada di depan mereka. Selain itu, tentor juga memiliki peran yang besar dalam mengarahkan mereka baik itu dalam memberikan kritik,nasehat maupun dalam pemberian materi. Cara berkomunikasi layaknya seorang teman dan pemberian materi yang lengkap membuat para anggota dapat mengalami proses belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu , tentor juga harus memiliki kompetensi komunikasi yang baik agar dapat menyampaikan pesan secara efektif kepada anggota CSC.

Tentor harus memiliki kompetensi komunikasi yang baik untuk mengajarkan materi , membimbing dan mengarahkan anggota CSC. Selama proses belajar anggota CSC juga harus memiliki konsep diri yang positif dalam menanggapi tantangan yang ada. Dengan adanya kompetensi komunikasi tentor yang baik dan konsep diri positif anggota CSC maka diharapkan prestasi yang dicapai semakin meningkat.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana hubungan kompetensi komunikasi tentor CSC dan konsep diri anggota CSC terhadap prestasi anggota ?”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui hubungan kompetensi komunikasi tentor CSC dan konsep diri anggota CSC terhadap prestasi anggota.

1.4 SIGNIFIKANSI PENELITIAN

1.4.1 Signifikansi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi penelitian yang berhubungan dengan faktor keberhasilan komunikasi interpersonal dan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengetahui hubungan kompetensi komunikasi tentor CSC dan konsep diri anggota CSC terhadap prestasi anggota

1.4.2 Signifikansi Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan evaluasi komunitas CSC tentang hubungan kompetensi komunikasi tentor CSC dan konsep diri anggota CSC terhadap prestasi anggota .

1.4.3 Signifikansi Sosial

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada komunitas belajar bagaimana tentor harus memiliki kompetensi komunikasi yang baik untuk menghadapi konsep diri positif maupun konsep diri negatif dari anggota selama proses belajar mengajar agar mereka dapat terus berprestasi .

1.5 HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian mengenai hubungan kompetensi komunikasi tentor Communication Study Club dan konsep diri anggota Communication Study Club terhadap prestasi anggota yaitu

1. Kompetensi komunikasi Communication Study Club terhadap prestasi anggota tidak memiliki hubungan. . Nilai signifikansi dari variabel kompetensi komunikasi tentor Communication Study Club (X1) terhadap prestasi anggota (Y) sebesar 0,723 ,

- dimana 0,723 lebih besar dari 0,01. Yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kompetensi komunikasi tentor Communication Study Club terhadap prestasi anggota.
2. Konsep diri anggota Communication Study Club terhadap prestasi anggota tidak memiliki hubungan. Nilai signifikansi dari variabel konsep diri anggota Communication Study Club (X2) terhadap prestasi anggota (Y) sebesar 0,467 , dimana 0,467 lebih besar dari 0,01. Yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara konsep diri anggota Communication Study Club terhadap prestasi anggota
 - 3.

1.5 KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian mengenai hubungan kompetensi komunikasi tentor Communication Study Club dan konsep diri anggota Communication Study Club terhadap prestasi anggota dapat ditarik kesimpulan :

1. Kompetensi komunikasi Communication Study Club terhadap prestasi anggota tidak memiliki hubungan.
2. Konsep diri anggota Communication Study Club terhadap prestasi anggota tidak memiliki hubungan

Dengan adanya beberapa kesimpulan di atas maka peneliti mencoba memberikan saran yang diharapkan berguna untuk komunitas belajar Communication Study Club.

1. Saran Teoritis

Prestasi seseorang ditentukan oleh banyak faktor, faktor eksternal dan faktor internal. Konsep keberhasilan komunikasi interpersonal dan faktor yang mempengaruhi prestasi ,ternyata tidak dapat menjelaskan hubungan kompetensi komunikasi dan konsep diri terhadap prestasi anggota. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan teori dan variabel bebas yang berbeda terhadap prestasi agar penelitian terhadap prestasi semakin beragam.

2. Saran Praktis

Skripsi ini dapat menjadi bahan evaluasi komunitas CSC terhadap prestasi anggota yang belum meningkat. Diharapkan untuk para tutor dapat lebih mendorong anggotanya supaya seluruh anggota pernah mengikuti kompetisi.

3. Saran Sosial

Prestasi seseorang ditentukan oleh banyak faktor, faktor eksternal dan faktor internal. Komunitas belajar perlu memperhatikan dan menjalin relasi yang baik antar sesama anggota agar dapat mengetahui faktor apa yang membuat prestasi sebuah komunitas belajar tidak mengalami peningkatan. Tutor sebagai pembimbing juga harus dapat memberikan solusi pada faktor-faktor yang membuat prestasi tidak mengalami peningkatan. Dengan begitu para tutor dan anggota dapat bersama-sama memperbaiki hal-hal yang menghambat prestasi dan diharapkan prestasi akan terus meningkat.